

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media software Gitar pro terhadap pemahaman akor dan pola iringan pada instrumen gitar untuk usia remaja di Studio Musik Dua Bintang Bandung memiliki berbagai kelemahan dan kelebihan, baik dari langkah-langkah penerapan pemahaman akor, materi pembelajaran, pengaplikasian pola iringan pada software dan maupun komponen-komponen lain yang menunjang dalam pembelajaran.

Dalam pembelajarannya, dapat disimpulkan bahwa pengajar dalam memilih materi penerapan pemahaman akor dan pengaplikasian pola iringan di Studio Musik Dua Bintang Bandung sesuai dengan rancangan yang telah dirancang sebelumnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dirancang secara efektif sistematis diawali dengan pengenalan penggunaan software, penjariaan, tangga nada, sebelum memasuki pembelajaran tentang pemahaman akor dasar dan pola iringan. Kemampuan software juga membantu pengajar dalam menjelaskan materi contohnya dalam menjelaskan nada dan bentuk posisi akor, menjelaskan berbagai pola iringan gitar, menjelaskan perbedakan warna akor dan lain-lain kerana software ini dapat menampilkan tampilan secara audio visual. Materi pembelajaran yang diajarkan adalah

pembelajaran yang berangkat dari materi yang bersifat teori kemudian melakukan praktek, pendekatan baik secara lisan dan tulisan tetap dilakukan oleh pengajar karena terdapat kekurangan pada kemampuan software dalam mempresentasikan materi pembelajaran. Penggunaan media software Guitar pro dirasakan belum cukup efisien karena harus memiliki berbagai perangkat komputer untuk menggunakan software ini, terlihat di dalam proses pembelajaran terdapat siswa yang tidak dapat mengerjakan tugas dari pengajar di rumahnya karena tidak memiliki perangkat komputer untuk menggunakan software ini.

Dalam pelaksanaannya metode yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan metode yang variatif, diantaranya metode ceramah, diskusi, demonstrasi, imitasi dan latihan. Berbagai metode yang digunakan ini berdampak negatif maupun positif, dalam pelaksanaannya metode demonstrasi memicu siswa untuk lebih giat berlatih karena mereka ingin bisa memainkan gitar seperti yang dimainkan oleh guru. Selain itu metode demonstrasi yang sering dilakukan pengajar juga merangsang dan memberikan stimulus bagi motivasi siswa. Namun demonstrasi yang dilakukan oleh pengajar terkadang terlalu berlebihan sehingga mengurangi waktu belajar siswa. Dalam metode imitasi terdapat kelemahan yaitu kemampuan siswa dalam membaca notasi menjadi tidak terlatih, sebab siswa yang belum menguasai cenderung meniru tampilan software tanpa mengalami proses mencari nada-nada yang dimainkan.

Pada proses evaluasi akhir pembelajaran, siswa menunjukkan hasil belajar yang cukup baik. Hal ini menurut pengajar terlihat dari hasil proses evaluasi.

Walaupun ada beberapa materi evaluasi yang masih memerlukan latihan lagi, namun siswa berhasil memahami pembelajaran yang diterapkan. Siswa diharapkan dapat mengembangkan potensinya dengan bekal materi yang didapat.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan pembahasan diharapkan penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi praktisi musik baik bagi guru, calon guru, mahasiswa pendidikan musik maupun bagi penelitian lanjutan yang dilakukan oleh siapapun walaupun penelitian ini jauh dari sempurna.

Dari hasil dan pembahasan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru untuk lebih mengembangkan dan melakukan inovasi terhadap menentukan materi pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman pada pembelajaran. Sepantasnya diperhatikan dengan baik sebab media pembelajaran dapat memberikan implikasi yang baik bagi perkembangan siswa maupun dalam memberikan stimulus terhadap motivasi siswa.

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. UPI Bandung

Dengan deskripsi ini semoga dapat dijadikan landasan bagi pihak UPI khususnya jurusan pendidikan seni musik dalam melakukan review kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan di lapangan. Sudah selayaknya jurusan

pendidikan seni musik diberikan pendalaman tentang pemanfaatan media pembelajaran musik siswa secara menyeluruh dari mulai pendidikan anak usia dini hingga usia dewasa.

2. Studio Musik Dua Bintang Bandung

Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat dan sebagai tambahan wacana untuk pembelajaran musik dan pengetahuan musik. Pengajar diharapkan dapat mengajar dengan maksimal lebih kompeten lagi apabila terus menggali ilmu-ilmu tentang pembelajaran musik dan gitar pada umumnya dengan bekal ilmu pembelajaran yang baik. Penguasaan psikologis siswa pun harus lebih ditingkatkan sehingga mempermudah dalam mengajar siswa dan membimbing siswa ke arah tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

3. Masyarakat

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini agar pembelajaran *IT* dengan menggunakan media software lebih populer di masyarakat. Semoga pelajaran seni musik ini tidak dijadikan sebagai mata pelajaran pelengkap diantara pelajaran-pelajaran yang lainnya, karena pelajaran musik memiliki peran dan manfaat yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan kualitas belajar, pengembangan jiwa dan kepribadian bagi siswa.